

SENIOR LIVING CARE DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Sarah Azka Reviananda¹ dan Indyah Martiningrum²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: sarahazkaa@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Fenomena *ageing population* dan rasio ketergantungan lansia yang semakin meningkat di Kabupaten Bandung Barat memicu penurunan kualitas hidup lansia baik secara fisik maupun secara psikis. Seiring bertambahnya usia, lansia rentan mengalami penurunan fungsi tubuh sehingga memerlukan pengawasan dan perawatan khusus dalam bentuk senior living. Namun, *senior living* memiliki stigma yang cenderung negatif di kalangan masyarakat karena kurangnya perhatian dalam merancang fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan khusus lansia. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu perancangan fasilitas *senior living* yang tidak hanya mampu meningkatkan kualitas hidup lansia secara fisik dan psikis, melainkan juga mampu menghilangkan stigma negatif lansia melalui konsep *healing environment*.

Perancangan ini menggunakan metode empirisisme dengan melakukan tinjauan literatur dan observasi objek sejenis untuk kemudian ditransformasikan menjadi kriteria desain. Dari kriteria tersebut, dihasilkan rancangan *senior living care* yang mewadahi area hunian serta dilengkapi dengan fasilitas penunjang aktivitas fisik dan sosial, seperti *senior community center*, *sport & community*, dan taman komunal. Penerapan keenam prinsip *healing environment* pada desain mampu memberikan efek penyembuhan baik secara fisik dan psikis melalui penerapan desain yang aman, aksesibel, dan terintegrasi dengan alam.

Kata kunci : hunian lansia, *healing environment*, aksesibilitas

ABSTRACT

The increasing number of the aging population and the elderly dependency ratio in West Bandung Regency lead to a decline in the quality of life for the elderly, both physically and psychologically. As they age, seniors experience a decrease in bodily functions, necessitating special supervision and care through senior living facilities. However, these facilities often face a negative stigma due to insufficient attention to designing for the elderly's specific needs. Therefore, it is crucial to create senior living facilities that not only enhance the physical and psychological well-being of the elderly but also dispel negative stereotypes through the concept of a healing environment.

This design employs the empiricism method, involving a literature review and observations of similar projects to establish design criteria. Based on these criteria, a senior living care design is proposed that includes residential areas equipped with facilities supporting physical and social activities, such as senior community centers, sports facilities, and communal parks. By applying the six principles of healing environments, the design aims to provide therapeutic effects both physically and psychologically, ensuring safety, accessibility, and integration with natural surroundings.

Keywords : senior living, healing environment, accessibility